

ABSTRAK

Jiwa Pahlawandana, “Pembelajaran Matematika dengan Metode *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)* untuk Meningkatkan Penalaran Adaptif Siswa (Penelitian Eksperimen di Kelas VII Semester Genap MTs Negeri 2 Kota Bandung)”.

Salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan penalaran adaptif siswa adalah dengan menerapkan metode pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)*. Metode TAPPS dalam penelitian ini terdiri dari metode TAPPS tipe A dan metode TAPPS tipe B. Perbedaan dari ke dua metode itu terletak pada pembagian kelompok, pada TAPPS tipe A pembagian kelompoknya berdasarkan pilihan siswa sedangkan pada TAPPS tipe B berdasarkan pilihan guru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan penalaran adaptif siswa setelah diterapkan metode TAPPS tipe A pada kelas eksperimen I, TAPPS tipe B pada kelas eksperimen II dan konvensional pada kelas kontrol, Peningkatan kemampuan penalaran adaptif siswa setelah metode TAPPS tipe A, TAPPS tipe B dan konvensional diterapkan, perbedaan kemampuan penalaran adaptif siswa setelah ketiga metode pembelajaran tersebut diterapkan, dan mengetahui sikap siswa terhadap metode pembelajaran TAPPS tipe A dan TAPPS tipe B.

Metode eksperimen yang dilaksanakan menggunakan desain *quasi experimental* (eksperimen semu). Adapun jenis desain dalam penelitian ini berbentuk *Nonequivalent (Pretest dan Posttest) Control Group Design*. Pada penelitian ini kelas Eksperimen I terdiri dari 40 siswa, Eksperimen II terdiri dari 36 siswa sedangkan pada kelas kontrol terdiri dari 38 siswa.

Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan penalaran adaptif siswa pada metode pembelajaran TAPPS tipe A, TAPPS tipe B dan Konvensional, hal ini dapat dilihat dari perhitungan SPSS 17. Metode pembelajaran TAPPS tipe A adalah yang paling baik di dalam peningkatan kemampuan penalaran adaptif siswa, yang kedua adalah metode pembelajaran TAPPS tipe B dan yang terakhir adalah metode konvensional.

Berdasarkan perhitungan ANOVA satu jalur pada Pada hasil *Posttest* diperoleh $F_{hitung} = 41,899$ dan F_{tabel} dengan probabilitas = 0,000. Oleh karena probabilitas < 0,005, maka dapat disimpulkan bahwa sekurang-kurangnya terdapat dua kelas yang memiliki perbedaan pencapaian kemampuan penalaran adaptif siswa pada kelompok kontrol, Eksperimen I dan Eksperimen II.

Sikap siswa terhadap metode pembelajaran TAPPS tipe A dan TAPPS tipe B secara keseluruhan adalah positif. Juga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sikap siswa pada metode pembelajaran TAPPS tipe A dan TAPPS tipe B. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan uji t dengan SPSS 17 yang telah dilakukan.